

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Program PPL ini merupakan salah satu mata kuliah praktek yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain pelaksanaan KKN dan proyek akhir serta skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bidangnya (profesional).

PPL dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk memberikan kesempatan agar dapat mempraktikkan berbagai macam teori yang mereka terima di bangku perkuliahan. Pada saat perkuliahan, mahasiswa menerima/menyerap ilmu yang bersifat teoritis. Maka dari itu, mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya melalui kegiatan PPL ini. Dalam PPL ini, mahasiswa diberi tantangan dengan dihadapkan pada kondisi nyata di lapangan, yakni kelas dengan beranekaragam karakter siswa. Dimana mahasiswa dengan pengalaman ilmunya bisa mengolah kelas dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, selain itu mahasiswa juga dapat mencari pengalaman untuk memahami karakter belajar anak satu dengan yang lain yang pada dasarnya mempunyai perbedaan. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru/tenaga pendidik yang professional.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SMP, MTs, SMA, SMK, MAN, dan SLB. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, PPPG, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasaan, klub cabang olahraga, balai diklat di masyarakat maupun instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Gamping. SMA ini berlokasi di dusun Tegalyoso Banyuraden, Gamping Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 1 Gamping yang didirikan pada tahun 1992 dan terletak di Tegalyoso, Kelurahan Banyuraden, Kecamatan Gamping, Sleman, Yogyakarta merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2015 pada semester khusus. Lokasi SMA N 1 Gamping secara geografis letaknya cukup strategis karena terletak sekitar 100 meter dari jalan raya dan sangat mudah dijangkau dengan menggunakan bus kota maupun dengan kendaraan yang lain.

Adapun hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Gamping
Alamat Sekolah	: Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman
Telepon/Fax	: (0274) 626345
Email/website	: sman1gp@plasa.com sman1gp@telkom.net.id
No. Statistik	: 30.1.04.02.03.083
SK Pendirian	: 0313/0/1993 tanggal 23 Agustus 1993

2. Visi dan Misi SMA N 1 Gamping

a. Visi

Terwujudnya SMA Negeri 1 Gamping menjadi Sekolah Unggul dan Terpercaya berlandaskan IMTAQ, IPTEK, dan berwawasan kebangsaan yang berbudaya lingkungan hidup.

b. Misi

- 1) Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan budi pekerti luhur.
- 3) Meningkatkan kedisiplinan.
- 4) Meningkatkan kinerja dan profesionalisme.
- 5) Meningkatkan prestasi akademis dan non akademis.
- 6) Meningkatkan layanan pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- 7) Meningkatkan semangat nasionalisme dan patriotisme di era globalisasi.
- 8) Meningkatkan kepedulian dan melestarikan lingkungan secara berkesinambungan.

3. Tujuan

a. Tujuan Jangka Menengah (2011/2012 – 2014/2015)

Tujuan Jangka Menengah SMA Negeri 1 Gamping adalah mewujudkan SMA tipe C dengan standar nasional yang dinamis, lincah, dan efektif dengan indikator sebagai berikut :

1. Semua warga sekolah mempunyai tingkat keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang tinggi dan semakin terasa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Terciptanya suasana sekolah yang kondusif, iklim akademis yang baik, dan iklim sosial yang positif dengan mengamalkan program 8K.
3. Terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Manusia (guru dan karyawan) yang memiliki komitmen dan dedikasi kerja yang tinggi.
4. Terpenuhinya kuota jumlah siswa tiap jenjang dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan memiliki daya kompetitif yang tinggi baik dalam meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun terjun ke dunia kerja.
5. Terpenuhinya 8 Standar Nasional Pendidikan.
6. Sarana dan prasarana yang berfungsi secara efektif
7. Terwujudnya 3 (tiga) ruang kelas baru yang memadai
8. Terwujudnya aula multi fungsi yang memadai
9. Terwujudnya *door lop* yang memadai
10. Laboratorium komputer yang lengkap
11. Mushola dan ruang pendidikan agama nonmuslim.
12. Ruang OSIS, ruang keterampilan, ruang BP.
13. Perpustakaan yang lengkap
14. Ruang Audio Visual
15. Lapangan olahraga (bolavoli, basket, futsal)
16. Gudang

b. Tujuan Jangka Pendek (2014-2015)

Tujuan Jangka Pendek SMA Negeri 1 Gamping adalah mewujudkan sekolah efektif dan kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat mencapai sasaran dengan indikator sebagai berikut:

1. Semua warga sekolah mempunyai tingkat keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang tinggi dan semakin terasa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Terciptanya suasana sekolah yang kondusif, iklim akademis yang baik, dan iklim sosial yang positif dengan mengamalkan program 8 K sehingga presentase keterlambatan siswa menurun.

3. Terpenuhinya kebutuhan Sumber Daya Manusia (guru dan Karyawan) yang memiliki komitmen dan dedikasi yang tinggi sesuai rombongan belajar.
4. Meningkatnya profesionalisme guru dengan melaksanakan pembelajaran berbasis TIK.
5. Meningkatnya Nilai Ujian Nasional 0,1 dari tahun sebelumnya untuk semua mata pelajaran.
6. Meningkatnya prosentase siswa yang diterima di perguruan tinggi negeri dan swasta dibanding tahun sebelumnya.
7. Meningkatnya prestasi akademis dan non akademis melalui kegiatan ekstrakurikuler di tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional.
8. Meningkatnya kuantitas dan kualitas layanan informasi pendidikan berbasis TIK.
9. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung terselenggaranya sekolah yang efektif yang mencakup :
 - 1) Tersedianya perlengkapan kelas yang memadai.
 - 2) Terwujudnya sumber pembelajaran yang berbasis TIK untuk semua mata pelajaran di setiap jenjang kelas.
 - 3) Tersedianya sarana pengelolaan lingkungan sekolah untuk mewujudkan lingkungan sehat, bersih, rindang, asri, dan nyaman.

4. Letak Geografis

SMA N 1 Gamping merupakan sebuah instansi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sleman. Secara geografis, SMA N 1 Gamping berlokasi di dusun Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293 Telp. (0274) 626345. Lokasi tersebut berada di tengah pemukiman warga dan instansi pemerintah yaitu kelurahan serta jauh dari jalan raya sehingga suasana belajar relatif tenang. Adapun batas geografis SMA N 1 Gamping adalah sebagai berikut:

- | | |
|-----------------|----------------------------|
| Sebelah Utara | : Lapangan Desa Banyuraden |
| Sebelah Timur | : Lahan Penduduk |
| Sebelah Selatan | : Perumahan Penduduk |
| Sebelah Barat | : Kantor Kelurahan |

Dengan kondisi sekolah yang demikian maka hal tersebut dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA N 1 Gamping.

5. Keadaan Fisik SMA N 1 Gamping

Secara umum, SMA N 1 Gamping memiliki gedung sekolah permanen. Fasilitas yang dimiliki SMA N 1 Gamping dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA N 1 Gamping adalah sebagai berikut:

a. Ruang kelas

SMA N 1 Gamping memiliki 12 ruang kelas untuk proses belajar mengajar yang terdiri dari 4 ruang kelas X, 4 ruang kelas XI (2 ruang kelas XI IPA dan 2 ruang kelas XI IPS), serta 4 ruang kelas XII (2 ruang kelas XII IPA dan 2 ruang kelas XII IPS).

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah terletak di antara ruang TU dan ruang guru. Ruang ini digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan guru dan karyawan, serta digunakan untuk menerima tamu.

c. Ruang Guru

Ruang guru terletak disisi selatan SMA N 1 Gamping. Ruang ini berfungsi sebagai ruang transit guru ketika perpindahan jam mengajar ataupun pada waktu istirahat.

d. Ruang BK

Ruang BK terletak di sisi barat SMA N 1 Gamping, di sebelah selatan perpustakaan serta menghadap ke lapangan upacara. Ruang ini khusus digunakan untuk Bimbingan dan Konseling oleh para siswa dengan 2 guru pembimbing.

e. Ruang TU

Ruang TU terletak di sisi selatan SMA N 1 Gamping, sebelah timur ruang Kepala Sekolah. Seluruh urusan administrasi dilaksanakan oleh petugas tata usaha di ruang ini, yang diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana.

f. Perpustakaan

Perpustakaan SMA N 1 Gamping terletak di sisi barat sekolah, sebelah utara ruang BK. Perpustakaan SMA N 1 Gamping menyediakan berbagai koleksi buku, di antaranya adalah buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, majalah dan surat kabar harian. Perpustakaan ini tidak hanya diperuntukkan bagi siswa, tetapi juga bagi guru.

g. UKS

Ruang UKS SMA N 1 Gamping terdiri dari dua ruang yaitu ruang untuk laki-laki dan perempuan yang terletak di sebelah barat ruang guru.

h. Laboratorium

SMA N 1 Gamping dilengkapi dengan laboratorium kimia dan biologi yang menjadi satu, Laboratorium fisika serta laboratorium komputer untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

i. Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang ada di SMA N 1 Gamping adalah Mushola yang terletak di sebelah utara lapangan basket. Mushola ini dilengkapi dengan alat-alat sarana ibadah diantaranya mukena, Al-Qur'an, Iqro', serta buku-buku Islami.

j. Koperasi

Koperasi siswa SMA N 1 Gamping terletak di lantai dua. Koperasi siswa ini menyediakan berbagai perlengkapan sekolah serta makanan ringan.

k. Gudang

Gudang SMA N 1 Gamping terletak di sebelah utara laboratorium fisika. Gudang ini digunakan untuk menyimpan alat-alat yang menunjang kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah alat-alat olahraga.

l. Kantin

SMA N 1 Gamping memiliki 4 kantin. Seluruhnya terletak di sebelah barat laboratorium fisika.

m. Kamar Mandi

SMA N 1 Gamping memiliki 9 kamar mandi untuk siswa serta 2 kamar mandi guru. Kamar mandi siswa terletak di dua titik, yaitu di depan perpustakaan berjumlah 5 kamar mandi serta di sudut ruang kelas XD terdapat 4 kamar mandi. Sedangkan kamar mandi guru terletak di sebelah timur ruang guru.

n. Tempat Parkir

Terdapat 2 tempat parkir di SMA N 1 Gamping, yaitu tempat parkir kendaraan siswa dan guru. Tempat parkir untuk siswa terletak di sudut timur sekolah. Sedangkan tempat parkir untuk guru terletak di sebelah selatan ruang guru.

o. Aula

Aula SMA N 1 Gamping berbentuk pendopo yang terletak di sebelah timur ruang TU dan berhadapan tepat dengan gerbang sekolah.

p. Pos Penjagaan

SMA N 1 Gamping memiliki 1 pos penjagaan yang terletak tepat di samping gerbang sekolah.

q. Lapangan Sekolah

SMA N 1 Gamping memiliki 3 lapangan, yaitu 1 lapangan basket, 1 lapangan voli serta lapangan upacara. Lapangan upacara berbatasan

langsung dengan lapangan voli yang terletak di tengah sekolah. Sedangkan lapangan basket terletak di sebelah selatan Mushola.

r. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA N 1 Gamping terletak di lantai dua, di sebelah timur koperasi siswa. Ruang ini digunakan untuk berbagai kegiatan OSIS.

s. Ruang Piket

Ruang piket terletak di sebelah timur pendopo serta berdampingan dengan ruang kelas XA.

Ketersediaan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran yang sudah lengkap ini diharapkan dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Sehingga diharapkan dapat mempengaruhi motivasi dan minat siswa dalam belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa.

6. Keadaan Siswa

Siswa SMA N 1 Gamping berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kabupaten Sleman, maupun dari luar Kabupaten Sleman. Pada tahun ajaran 2015/2016 siswa SMA N Gamping seluruhnya berjumlah 382 secara rinci dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Rekapitulasi siswa SMA N 1 Gamping Tahun 2015/2016

No	Kelas	Jumlah		
		L	P	Σ
1	X A	12	19	31
2	X B	11	21	32
3	X C	12	20	32
4	X D	13	19	32
5	XI IPA 1	13	19	32
6	XI IPA 2	11	21	32
7	XI IPS 1	14	18	32
8	XI IPS 2	13	18	31
9	XII IPA 1	13	19	32
10	XII IPA 2	16	16	32
11	XII IPS 1	18	14	32
12	XII IPS 2	15	16	31
Jumlah		161	221	382

7. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMA N 1 Gamping memiliki guru dan karyawan yang siap membantu kelancaran proses KBM di sekolah. Jumlah guru di SMA N 1 Gamping sebanyak 29 orang, yang terdiri dari 23 guru tetap dari pemerintah (PNS) dan

6 guru tidak tetap (GTT). Mayoritas guru adalah berpendidikan S1. Setiap guru mengajar sesuai dengan bidang keilmuannya dan telah menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Tenaga kependidikan di SMA N 1 Gamping ada 11 orang yang bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing yang terdiri dari penjaga sekolah, penjaga perpustakaan, petugas kebersihan, petugas laboratorium, penjaga sekolah siswa dan tata usaha.

8. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kurikulum

Kurikulum Sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang diterapkan di SMA N 1 Gamping adalah KTSP.

b. Kegiatan akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA N 1 Gamping. 1 jam pelajaran di SMA N 1 Gamping adalah 45 menit. Proses KBM dimulai pukul 07.10- 13.40 WIB. Khusus untuk hari senin karena ada kegiatan upacara bendera maka, KBM berlangsung pada jam 07.55 WIB. untuk hari jumat KBM dimulai dari jam 07.10-11.10 WIB. Setiap harinya, pukul 07.00 seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya dan setelah pulang sekolah menyanyikan lagu wajib Nasional guna menunjukkan rasa nasionalisme. Selain itu, SMA N 1 Gamping menerapkan program 3 S (Senyum, Salam, Sapa) yang dilakukan pada tiap pagi hari, disini Guru menyambut siswa masuk sekolah dengan cara bersalam-salam. Hal ini membiasakan siswa untuk melakukan senyum , salam, dan sapa kepada orang lain.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan potensi peserta didik selai akademik, dikembangkan pula potensi siswa dari segi non akademik. Beberapa Kegiatan dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa SMA N 1 Gamping. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Kegiatan Ekstrakurikuler secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

9. Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi KBM, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya kondisi siswa yang cukup ramai pada saat KBM berlangsung dan mayoritas siswa tidak aktif jika diajak berdiskusi. Sebagian siswa belum punya sumber buku yang memadai. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan penyampaian materi dengan kondisi siswa seperti yang telah disebutkan.

Berkaitan dengan kemampuan siswa, siswa yang masuk di sekolah ini sebagian besar adalah siswa menengah ke bawah , baik dari segi kemampuan

maupun ekonomi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap menjadikan siswanya berprestasi meskipun input yang ada tidak begitu memuaskan.

Pembelajaran yang selama ini biasanya dilaksanakan di SMA N 1 Gamping yaitu *teacher center* karena metode yang digunakan sebagian besar menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif.

Media pembelajaran biologi sudah cukup lengkap, namun dalam penggunaannya kurang maksimal. Serta keberadaan laboratorium biologi yang masih menumpang di laboratorium kimia juga dapat digunakan. Dari berbagai permasalahan diatas maka tantangan bagi mahasiswa untuk membuat KBM dengan strategi dan metode yang sesuai sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan berorientasi *student center*.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan program

Kegiatan KKN-PPL yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus -12 September 2015.. Berdasarkan hasil observasi dan menganalisis kondisi sekolah yang dilaksanakan pada bulan Februari 2015, selanjutnya praktikan melakukan identifikasi masalah serta merumuskannya menjadi sebuah program dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) guna mengatasi permasalahan yang dihadapi di lingkungan sekolah tersebut. Perumusan program ini disusun melalui hasil musyawarah yang melibatkan seluruh peserta PPL, Koordinator PPL serta Guru dan Dosen Pembimbing.

2. Rancangan kegiatan ppl

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL di sekolah.

a) Kegiatan Pra PPL

1) Tahap persiapan

Pada tahap yang pertama dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta terutama dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi. Penyerahan ini dilakukan pada tanggal Februari 2015. Penyerahan ini dihadiri Bapak Drajat Pramiadi, M.Si. selaku DPL PPL, Bapak Drs. Yunus selaku Kepala Sekolah, Ibu Bertha selaku koordinator PPL SMA Negeri 1 Gamping serta mahasiswa PPL UNY 2015 yang berlokasi di SMA N 1 Gamping.

2) Tahap Pengajaran Mikro di Kampus

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester VI oleh semua mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL dibimbing oleh

dosen pembimbing mikro dan dilaksanakan di masing-masing jurusan. Dosen Pembimbing Micro Teaching adalah Ibu B. Yuniar Diyanti, M.Hum.

3) Tahap pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan sebelum kegiatan microteaching dilaksanakan di ruang seminar lantai GK.I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 6 Agustus 2015.

4) Tahap Observasi

a) Observasi Lapangan

Tahap observasi awal ini yang dapat dilakukan adalah observasi tentang situasi dan kondisi sekolah. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah :

- a. Kondisi sekolah
- b. Proses pembelajaran
- c. Administrasi sekolah
- d. Fasilitas sekolah

b) Observasi di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam hal ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa tahu apa yang seharusnya dilakukan.

Kegiatan observasi ini diikuti dengan diskusi antar mahasiswa, guru pembimbing, kepala sekolah, koordinator PPL sekolah.

b) Kegiatan Pelaksanaan PPL

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran Bahasa Inggris.
Konsultasi terkait pembagian jadwal mengajar dan konsultasi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Menyusun rencana pembelajaran dan mempersiapkan materi pelajaran, serta media pembelajaran
3. Pelaksanaan Praktek Mengajar di kelas

Pelaksanaan praktek mengajar meliputi praktek mengajar meliputi praktek mengajar terbimbing dan mandiri. Praktek mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktek mengajar mandiri adalah praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana

sebaliknya seorang guru. Setiap mahasiswa praktek PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

4. Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, praktikan membuat persiapan mengajar antara lain membuat media mengajar dan perlengkapan lainnya supaya memudahkan dan memperjelas di dalam menjelaskan materi.

5. Penyusunan Laporan PPL

Sesudah melakukan praktek mengajar dan segala program PPL yang tercantum, praktikan diharuskan menyusun laporan PPL sebagai syarat kelulusan mata kuliah ini dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Laporan ini berisi tentang berbagai kegiatan yang dilakukan praktikan di SMA Negeri 1 Gamping yang tentu saja berkaitan dengan praktik mengajar .

6. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMA Negeri 1 Gamping, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PPL UNY. Penyerahan laporan PPL kepada Dosen Pembimbing Lapangan PPL